

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti, apakah Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR), dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan 3 variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan satu variabel dependen *Return on Asset* (ROA). Hasil Uji F menunjukkan bahwa Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa:

1. Kecukupan Modal dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indikator Profitabilitas yaitu rasio *Return on Asset* (ROA). Hal ini disebabkan karena adanya penambahan modal dari pemilik yang berupa *fresh money* untuk mengantisipasi perkembangan skala usaha yang berupa beban operasional dan lainnya serta bank cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati dan lebih menekankan pada survival bank sehingga CAR tidak berpengaruh banyak terhadap profitabilitas BPR.
2. Indikator dari Likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini dapat disebabkan karena penempatan pada pos-pos aktiva produktif berupa pinjaman/kredit menjadi berkurang sehingga pendapatan bunga bank menurun yang selanjutnya akan memperkecil tingkat keuntungan BPR. Sebaliknya bila presentase LDR terlalu optimis/tinggi akan cenderung meningkatkan keuntungan bank karena *loanable fund* meningkat sehingga meningkatkan pendapatan bunga yang selanjutnya akan memperbesar tingkat keuntungan BPR.

3. Efisiensi Operasional dengan indikator Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan indikator rasio *Return on Asset* (*ROA*). Pada penelitian ini, efisiensi operasi mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap rasio perolehan laba dibanding dengan variabel-variabel lain. Terbukti dengan nilai koefisien *BOPO* pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi menunjukkan adanya pengaruh negatif dan paling dominan terhadap *Return on Asset* (*ROA*). Jadi semakin besar rasio *BOPO* suatu BPR, maka semakin kecil tingkat rasio *ROA* atau dapat dikatakan kinerja keuangan BPR tersebut akan menurun. Semakin efisien kegiatan operasi yang dilakukan BPR, maka laba yang diperoleh BPR tersebut akan semakin besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan tidak terdapatnya pengaruh positif Kecukupan Modal (*CAR*) terhadap Profitabilitas (*ROA*) dan tidak ada pengaruh positif likuiditas (*LDR*) terhadap Profitabilitas (*ROA*) disertai adanya pengaruh negatif Efisiensi Operasional (*BOPO*) terhadap Profitabilitas (*ROA*) dan hal lainnya yang terkait, yaitu:

1. Bagi Emiten, pergerakan rasio *CAR*, *LDR*, dan *BOPO* haruslah menjadi perhatian khusus agar BPR selalu berada pada tingkat efisiensi, kecukupan modal, dan tingkat rasio *LDR* yang aman sesuai ketentuan Bank Indonesia. Sehingga BPR dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dan menghasilkan laba yang maksimal.
2. Bagi Investor, perlu diperhatikan rasio *CAR*, *LDR*, dan *BOPO* pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai salah satu bahan pertimbangannya dalam menentukan strategi investasinya.
3. Bagi pihak regulator (Bank Indonesia) diharapkan BI selalu memantau rasio tersebut agar kinerja keuangan yang dicapai BPR Konvensional khususnya daerah Bandung dan Cimahi dapat meningkat.

Ira Kartikasari, 2019

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menambah variabel rasio-rasio lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas seperti *Non Performing Loan* (NPL) Ratio untuk mengetahui dan memprediksi bagaimana keefektifan pengaruh LDR terhadap ROA secara detail dan lebih lengkap kedepannya.

Ira Kartikasari, 2019

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BPR Konvensional di Kota Bandung dan Cimahi Periode Desember 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu